

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Iklan Secara Islam berpengaruh signifikan terhadap minat anggota (BMT Ben Makmur) dengan koefisien regresi 0,294. Semakin baik dan banyaknya berpromosi dengan iklan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang diberikan maka semakin tinggi pula minat anggota untuk memakai BMT Ben Makmur Wedung Demak.
2. Personal Selling Secara Islam berpengaruh signifikan tapi lemah terhadap minat anggota (BMT Ben Makmur) dengan koefisien regresi 0,203. Semakin ditingkatkannya kegiatan personal selling yang sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang diberikan maka akan semakin tinggi minat anggota untuk memakai BMT Ben Makmur Wedung Demak sebagai jasa perbankan.
3. Secara simultan variabel iklan dan personal selling secara Islam berpengaruh signifikan terhadap minat anggota untuk memakai jasa perbankan (BMT Ben Makmur Wedung Demak). Jika variabel iklan dan personal selling secara Islam ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya minat anggota untuk memakai BMT Ben Makmur Wedung Demak masing-masing sebesar $0,294(X_1)$ dan $0,203(X_2)$. Sebaliknya jika skor variabel iklan dan personal selling secara Islam

menurun sebesar satu point maka akan diikuti dengan menurunnya minat anggota untuk memakai BMT Ben Makmur Wedung Demak masing-masing sebesar 0,294(X_1) dan 0,203(X_2).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. BMT Ben Makmur Wedung Demak diharapkan lebih meningkatkan promosi baik mutu iklan maupun personal selling serta profesionalisme kerja dengan tetap berdasarkan pada nilai-nilai Islami.
2. BMT Ben Makmur Wedung Demak harus menjalankan praktek BMT sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah bukan hanya mengemas produk konvensional dengan peristilahan dari bahasa Arab saja, sehingga dapat Memberikan kepuasan dan kepercayaan bagi anggota.
3. Kemudian, hal terpenting dan tidak boleh dilupakan adalah bahwa sebuah bisnis Islami, khususnya BMT Ben Makmur Wedung Demak adalah idealisme produk atau kinerja berdasarkan syari'ah Islam yang harus terus menerus dipertahankan dan ditingkatkan. Karena hal inilah yang membedakan antara perbankan syar'ah dengan perbankan konvensional.